



**UNIVERSITAS AL-AZHAR INDONESIA DAN PT. SANG HYANG SERI
SELENGGARAKAN PROGRAM PANEN UJI OBSERVASI
PENGEMBANGAN BIBIT JAGUNG UNGGUL HIBRIDA**

UAI UPDATE

Mengulik Peluang Kerja di PT Hisense Bersama Rektor UAI dan HRGA Director PT Hisense, Sebastian Teguh



Universitas Al-Azhar Indonesia telah menandatangani kesepakatan kerjasama beasiswa bersama PT Hisense Group pada Senin, 4 Maret 2024. PT Hisense Group adalah sebuah perusahaan produsen elektronik dan perabot besar skala multinasional yang berkantor pusat di Qingdao, Provinsi Shandong, Tiongkok. Hisense Group telah berdiri sejak 1969, dan saat ini telah mempekerjakan lebih dari 10.000 orang di lebih dari 160 negara, memiliki 34 kawasan industri, 25 pusat penelitian, serta 66 kantor cabang di luar negeri, termasuk di Indonesia. Untuk mengetahui lebih lanjut manfaat yang diperoleh dari beasiswa PT Hisense, Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., bersama dengan perwakilan PT Hisense, HRGA Director PT Hisense, Sebastian Teguh T.S.,CHRP., melakukan siaran podcast.

Pada siaran podcast, Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., menanyakan berbagai hal seputar kerjasama UAI dan PT. Hisense Group kepada HRGA Director PT. Hisense, Sebastian Teguh T.S.,CHRP. Pertanyaan pertama yang ditanyakan oleh Rektor terkait dengan kesempatan mahasiswa UAI untuk meraih beasiswa selain mahasiswa Program Studi

Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok. Sebastian menjawab pertanyaan pertama dengan pernyataan tidak menutup kemungkinan nantinya mahasiswa dari program studi lain di UAI mendapatkan beasiswa PT. Hisense. Tidak hanya itu saja, beliau juga mengungkapkan bahwa kedepannya terdapat kerjasama antara PT. Hisense dan beberapa Universitas, termasuk UAI, yang berfokus pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi. Tentu ini menjadi peluang yang baik untuk mahasiswa UAI selain mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok.

Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., menanyakan budaya kerja dan nilai-nilai yang dianut oleh PT. Hisense Group apa saja, dan HRGA Director PT. Hisense menjawab bahwa diperusahaannya, budaya kerjanya lebih fleksibel. Selain itu, beliau juga menjelaskan bahwa PT. Hisense Group menerapkan nilai-nilai Innovation, customer focus, sustainability, dan integrity. PT. Hisense mempunyai prinsip integritas adalah hal utama, supaya menghasilkan lingkungan kerja yang baik.

Selanjutnya, terkait dengan kesempatan berkarir, Rektor menanyakan soal peluang



Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=zeHjE6EuMOQ>

mahasiswa UAI selain Program Studi Bahasa Mandarin dalam magang dan berkarir di PT. Hisense Group. Sebastian menjelaskan bahwa nantinya mahasiswa UAI program studi lainnya yang relevan dengan posisi kerja di PT. Hisense dapat kesempatan untuk magang dan bekerja disana. Beliau menuturkan bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi mungkin bisa masuk dibidang teknis, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis bisa masuk di divisi Finance dan Marketing, dan sebagainya. Rektor memberikan saran kepada HRGA Director PT. Hisense untuk melakukan kolaborasi dengan mengizinkan mahasiswa UAI untuk melakukan riset di PT. Hisense selama magang di PT. Hisense.

HRGA Director PT. Hisense diberikan kesempatan untuk menyampaikan closing

remark bahwa mahasiswa itu tidak hanya berfokus pada hal akademis saja, tetapi juga harus memiliki jiwa sosial dan melakukan kegiatan-kegiatan seperti magang. Beliau juga mengatakan bahwa apabila terdapat kesempatan untuk magang, maka gunakan kesempatan itu dengan sebaik-baiknya supaya menjadi manusia-manusia Indonesia yang berkualitas. "Kita harus tunjukkan kalau kita bisa," tutup beliau.

Semoga dengan adanya kerjasama beasiswa dan magang dari PT. Hisense Group, mahasiswa UAI dapat berbagai pengalaman dan pengetahuan yang sangat berguna untuk mempersiapkan menghadapi dunia kerja.

UAI dan MarkPlus Tunjukkan Pentingnya Perkembangan Teknologi Bagi Sistem Marketing Berbasis Islam melalui Talkshow “Tech for Islamic Marketing”



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) berkolaborasi dengan MarkPlus, Inc. dalam menyelenggarakan acara Talkshow “Tech for Islamic Marketing” yang berlangsung di Auditorium UAI pada Rabu, 27 Maret 2024. Talkshow “*Tech for Islamic Marketing*” merupakan acara tahunan yang dilaksanakan oleh MarkPlus Islamic dengan tujuan untuk menunjukkan besarnya daya tarik Islam di Indonesia yang didukung oleh perkembangan teknologi dalam bisnis halal. Tidak hanya itu saja, kegiatan tersebut bertujuan untuk membedah peran teknologi dalam mendorong perkembangan ekonomi yang berbasis nilai-nilai Islami. Acara Talkshow terbagi menjadi tiga sesi yang sangat asyik untuk diikuti, yaitu *Full-Fledged Tech*, *Web-Based Driven*, dan *Social Media Driven*, yang diisi oleh para panelis yang sangat mumpuni di bidangnya masing-masing.

Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik membuka acara dengan sambutan bahwa acara *Talkshow*

“*Tech for Islamic Marketing*” sesuai dengan jiwa Universitas Al-Azhar Indonesia yang memiliki tagline “*Enterprising University*”. “(Mahasiswa UAI) ditumbuhkan jiwa-jiwa kepemimpinan, jiwa-jiwa manajerial, serta jiwa-jiwa membangun jejaring,” ucap Wakil Rektor 1. Beliau mengungkapkan bahwa di UAI, jiwa *entrepreneurship* diaplikasikan menjadi kurikulum, menjadi mata kuliah Jiwa Kepemimpinan dan Kewirausahaan (JK2), dan dibangun lingkungannya. Taufik selaku *Deputy Chairman MCorp* menyampaikan pembukaan topik *Talkshow “Tech for Islamic Marketing”* bahwa acara tersebut dilaksanakan dalam rangka membantu mengembangkan perekonomian syariah di Indonesia. Beliau berkata bahwa peran teknologi saat ini sangat signifikan terhadap kehidupan manusia, baik secara sosial maupun ekonomi, termasuk dalam pelaksanaan perekonomian syariah. “Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia dan pengguna media sosial terbesar



sehingga ini dapat dioptimalkan agar kita bisa menjadi yang nomor satu dalam perekonomian Islam dunia,"ungkapnya. Tidak hanya itu saja, peran data dalam teknologi juga sangat terkait lantaran seluruh perilaku konsumen terpotret secara langsung, yang dapat menjadi acuan menyusun strategi pemasaran yang jelas dan berdampak.

Sesi pertama dari talkshow "Tech for Islamic Marketing" membahas seputar pentingnya peranan Full-Fledged Tech pada perusahaan finansial. Sesi pertama diisi oleh berbagai pakar dan pimpinan perusahaan finansial, seperti Group CEO Hijra, Dima Djani, Head of Sharia Adira Finance, Yusron Hibrizie, Kepala Divisi Perbankan Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Yosita Wirdayanti, dan Assistant Vice President Unit Usaha Syariah PT Pegadaian, Anwar Yusuf, serta dimoderatori oleh Ardhi Ridwansyah. Para pemateri menceritakan pengalamannya dalam mengaplikasikan full-fledged tech pada bisnis finansial masing-masing dan saling sepakat bahwa teknologi tersebut sangat membantu perusahaan menjadi lebih efektif. Talkshow sesi kedua lebih menitikberatkan pada pengaplikasian *web-based driven*. Sesi kedua diisi oleh COO Marketeers, Marthani, Direktur Edelweiss Hospital, Dr. Erchamzah, MMRS., dan Pengurus Pusat MES Ketua Umum Jaringan Media Siber Indonesia (JMSI), Teguh Santosa. Pada sesi kedua, para pemateri menyampaikan betapa berpengaruhnya website bagi peningkatan produktivitas dan efektivitas dari perusahaan tersebut. Bahkan dengan memaksimalkan website, pelayanan perusahaan menjadi jauh

lebih maksimal. Sesi ketiga yang diisi oleh Rektor Universitas Islam Indonesia, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Director PT Bank Aladin Syariah Tbk, Mayang Ekaputri, dan Group Head of Wardah, Novia Sukmawaty berfokus pada Social Media Driven. Ketiga pemateri sesi ketiga mengatakan bahwa dengan adanya sosial media, perusahaan mereka menjadi lebih akuntabel serta dapat menghasilkan hasil yang lebih menguntungkan. Ketiga sesi talkshow diselingi oleh sesi tanya jawab yang interaktif. Para peserta acara tampak sangat bersemangat untuk bertanya kepada para narasumber, bahkan para peserta saling rebutan untuk mendapatkan giliran bertanya.

Sebelum penutupan acara, UAI dan Markplus mengumumkan penghargaan atau awarding bagi beberapa perusahaan yang telah menerapkan teknologi dalam mengembangkan bisnis yang berdasarkan nilai Islami. Perusahaan yang disebut telah berhasil melakukan inovasi teknologi tanpa menghilangkan nilai islami. Perusahaan yang mendapatkan penghargaan yaitu Bank Riau Kepri Syariah, BCA Syariah, Bank Jago Syariah, Bank Aladin Syariah, BSI Syariah, Bank Sumsel Babel Syariah, Bank Hijra Syariah, Bank Mega Syariah, Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal, Edelweiss Hospital, Prudential Syariah, Pegadaian Syariah, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Al-Azhar Indonesia.

Semoga dengan adanya acara Talkshow UAI x Markplus "Tech for Islamic Marketing" dapat meningkatkan kontribusi Universitas Al-Azhar Indonesia dalam mengembangkan bisnis ekonomi syariah dan perusahaan berbasis nilai islam di Indonesia.

Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia Sosialisasikan Perguruan Tinggi Ramah Disabilitas di UAI



Universitas Al-Azhar Indonesia Pimpinan UAI.

menyambut kedatangan Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia (KND RI) yang berlangsung di Ruang 317 pada Jum'at, 3 Mei 2024. Kedatangan para tamu dari KND RI bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan diskusi bersama dengan UAI dalam menerapkan kebijakan dan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas. Perwakilan Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia yang hadir di UAI yaitu Komisioner KND RI, Dr. Rachmita Maun Harahap, S.T., M.Sn., Fatimah Asri Mutmainah, Rafika Yanti Tambunan, Faisal Mahbub, Tauhid Alfitriah, M. Amar Ma'ruf, Akbar Alfado, dan Darsini. Perwakilan UAI yang hadir pada pertemuan tersebut yaitu Rektor, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya, Ir. Ade Suryanti, M.M. IPU., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., Para Dekan Fakultas serta Kepala Program Studi UAI. Acara ini terasa spesial karena bahasa isyarat dipergunakan dalam menerjemahkan materi kepada penyandang disabilitas serta memperkenalkan kepada para

Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin., M.Sc., selaku Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia membuka acara dengan sambutan serta ucapan terimakasih kepada para tamu dari Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia yang bersedia hadir di UAI untuk berdiskusi terkait dengan disabilitas. Beliau memulai dengan memperkenalkan para pimpinan serta para dekan UAI kepada para delegasi KNDRI. "Ini menjadi pembelajaran dalam menghormati dan memfasilitasi disabilitas", ungkap Rektor kepada audiens. Beliau juga turut mengapresiasi langkah pemerintah yang saat ini telah memberikan ruang kepada kaum disabilitas dalam memenuhi haknya, namun menurut beliau masih banyak hal yang perlu dibenah, seperti masih minimnya fasilitas ramah disabilitas di lembaga pendidikan. "Kita harus memulainya dari PAUD hingga perguruan tinggi dengan harapan kita bisa care (peduli dengan penyandang disabilitas)," ungkap beliau. Untuk memperjelas sikap UAI kepada kaum disabilitas, beliau menyatakan bahwa UAI siap untuk menyiapkan fasilitas serta pelayanan kampus yang ramah disabilitas.



Dr. Rachmita Maun Harahap, S.T., M.Sn., selaku Komisioner Komisi Nasional Disabilitas dan penyandang disabilitas tuna rungu, menyampaikan ucapan terimakasih kepada UAI atas sambutan yang hangat serta kesempatan untuk mensosialisasikan tentang disabilitas kepada hadirin. Beliau memulainya dengan memperkenalkan KND RI yaitu organisasi independen yang berfokus pada pelayanan disabilitas. Salah satu tugas dari KND RI adalah memastikan perguruan tinggi di Indonesia telah memfasilitasi fasilitas ramah disabilitas yang sesuai dengan UU no.8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas. Dr. Rachmita juga menjelaskan bahwa penyandang disabilitas yaitu setiap orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental intelektual, dan sensorik dalam jangka waktu lama sehingga mengalami jangka waktu lama sehingga mengalami hambatan dalam berpartisipasi dengan lingkungan berdasarkan hak. Selain itu, beliau juga menjelaskan ragam, karakteristik, hambatan, alat bantu perangkat, dan fasilitas kemandirian bagi penyandang disabilitas.

Fatimah Asri Mutmainah selaku anggota Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia,

turut memberikan sosialisasi serta memuji komitmen UAI yang serius untuk menerapkan perguruan tinggi yang ramah disabilitas berdasarkan kehadiran peserta yang lengkap. Beliau memaparkan bahwa terdapat disabilitas yang tampak (secara fisik) dan tidak tampak (secara mental). Beliau juga menyampaikan bahwa perguruan tinggi itu penting untuk memperhatikan penyandang disabilitas. Selain itu, Fatimah juga menjelaskan peran lembaga dalam pembentukan Unit Layanan Disabilitas (ULD) di perguruan tinggi, seperti melakukan analisis kebutuhan, memberikan rekomendasi, melaksanakan pelatihan & bimbingan teknis, melaksanakan pendampingan, melaksanakan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan. Tidak hanya itu saja, anggota KND RI tersebut menjelaskan fungsi ULD di perguruan tinggi, bentuk layanan ULD, hingga menyampaikan sanksi bagi perguruan tinggi yang tidak memiliki ULD.

Dengan kedatangan para tamu dari Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia diharapkan Universitas Al-Azhar Indonesia dapat segera mengimplementasikan Unit Layanan Disabilitas (ULD) demi memberikan pelayanan terbaik kepada penyandang disabilitas.

UAI *Launching* Program Studi Magister Psikologi Pendidikan dan Talkshow “Urgensi Psikologi Pendidikan dalam Mempersiapkan Generasi Emas”



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) telah resmi meluncurkan program studi magister (S2) terbaru, yaitu Program Studi Magister Psikologi Pendidikan (MPP), yang berlangsung di Auditorium UAI pada Sabtu, 4 Mei 2024. Program Studi Magister Psikologi Pendidikan UAI adalah program studi multidisipliner antara ilmu pendidikan dan ilmu psikologi, yang berbasis pada paradigma *Enterprising University* dengan tiga pilar pendukung, yaitu sistem pendidikan, sistem nilai serta sistem korporat. Program studi magister yang baru diluncurkan tersebut merupakan bagian dari Fakultas Psikologi dan Pendidikan (FPP) UAI. Tujuan pendirian magister terbaru tersebut untuk berkontribusi lebih jauh dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pendidikan psikologi, di Indonesia. Sejak dibukanya Magister Psikologi dan Pendidikan UAI, sudah ada tujuh orang pertama yang telah mendaftarkan diri, dua diantaranya merupakan alumni dari S1 Fakultas Psikologi Pendidikan UAI.

Peluncuran Magister Psikologi Pendidikan Universitas Al-Azhar Indonesia dibuka dengan pembacaan pengantar dan laporan oleh Dekan FPP, Dr. Fidesrinur, M.Pd. Beliau melaporkan

bahwa peresmian Program Studi Magister Psikologi Pendidikan merupakan implementasi dari program Rektor yang digaungkan sejak tahun 2021, yaitu “One Magister One Faculty” (OMOF). Beliau juga memaparkan kronologi peresmian MPP, mulai dari pertemuan dengan UAI dan YPIA pada 5 September 2023, presentasi ke LLDIKTI pada 23 Januari 2024, mendapatkan Surat Keputusan (SK) peresmian program studi pada 2 Februari 2024, hingga proses peresmian yang dilangsungkan pada Sabtu, 4 Mei 2024. Beliau menutup laporannya dengan menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyukseskan pembukaan MPP UAI.

Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin., M.Sc., selaku Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia, memberikan sambutan serta memberikan selamat kepada Fakultas Psikologi dan Pendidikan atas suksesnya peluncuran Program Studi Magister Psikologi Pendidikan (MPP) UAI. Beliau mengatakan bahwa beliau menginginkan UAI memiliki banyak program studi magister, yang dapat diwujudkan melalui program “One Magister One Faculty”. Rektor menyampaikan pentingnya belajar di Magister Psikologi



Pendidikan UAI yaitu supaya pendidik dapat memahami dan mengetahui psikologi muridnya ketika mengajar serta dapat memahami bahwa pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan. Bahkan menurut beliau, hal yang perlu diperbaiki adalah pendidikan, pendidikan, dan pendidikan. "Tidak harus menjadi apapun, cukup jadi guru itu sudah hebat, asal memahami fungsi, hakikat, dasar pendidikan. Maka dari itu psikologi pendidikan sangat-sangat penting" ujar Rektor.

Ketua Bidang Dikti, Diklat, Pengembangan Pendidikan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar (YPIA), Prof. Dr. Suparji Ahmad, S.H., M.H., turut memberikan sambutan serta menyampaikan ucapan selamat atas pendirian Program Studi Magister Psikologi Pendidikan (MPP) UAI dari YPIA. Beliau berkata bahwa Magister Psikologi Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dan harapan baru agar pendidikan di UAI dan YPIA menjadi jauh lebih baik. Beliau menjelaskan bahwa dinamika-dinamika dunia pendidikan menuntut lembaga pendidikan untuk segera menuntaskan berbagai permasalahan pendidikan dengan baik. "Dengan adanya program magister terbaru ini menjadi kabar gembira bagi dunia pendidikan", kata beliau. Beliau berharap lulusan Magister Psikologi Pendidikan UAI dapat menyelesaikan permasalahan pendidikan yang dihadapi di Al-Azhar, bangsa, dan umat, dengan berbagai solusi yang terbaik. Sambutan ditutup dengan peresmian Program Studi Magister Psikologi Pendidikan secara simbolis melalui penabuhan rebana oleh Rektor UAI, yang disertai dengan foto bersama dan penampilan video ucapan selamat dari para tokoh pendidikan.

Acara peluncuran Magister Psikologi

diramaikan dengan sesi Talkshow "Urgensi Psikologi Pendidikan dalam Mempersiapkan Generasi Emas" yang disampaikan oleh Kepala Program Studi (Kaprodi) Magister Psikologi Pendidikan, Faisal Sundani Kamaludin, Lc., M.Ed., Ph.D. Menurut beliau, bonus demografi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia untuk meraih generasi emas, dan bisa menjadi beban demografi. "Untuk menggapai generasi emas itu harus melalui jalan yang berliku, yaitu melalui pendidikan yang berkualitas", kata Kaprodi MPP UAI. Beliau mengingatkan apabila generasi emas ini tidak dijumpai oleh pendidikan yang berkualitas, maka akan menjadi beban demografi. Tidak hanya itu saja, beliau juga mengatakan bahwa sekolah harus menyiapkan diri dengan adanya berbagai pekerjaan baru dan kemampuan baru yang akan muncul di masa depan dengan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, serta yang dapat memahami teknologi dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan model kurikulum pendidikan yang tidak berkutat pada mengajarkan literasi dan numerasi saja, tetapi pendidikan yang kolaboratif dan interaktif. Di akhir sesi talkshow, pemateri membuka ruang diskusi bagi hadirin yang mau bertanya dan berdiskusi. Para peserta ternyata sangat antusias untuk bertanya terkait sistem pendidikan model terbaru kepada narasumber.

Semoga dengan diresmikannya Magister Psikologi dan Pendidikan Universitas Al-Azhar Indonesia dapat menjadi harapan baru bagi bangsa dan umat untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi jauh lebih baik.

UAI dan Ruangguru Kolaborasi Bantu Mahasiswa dan Alumni UAI Gapai Karir Impian dengan Program “Bimbingan Kesiapan Kerja”



Career Development Center Universitas Al-Azhar Indonesia (CDC UAI) dan Ruangguru berkolaborasi dalam melangsungkan acara “Pembukaan Program Bimbingan Kesiapan Kerja” yang berlangsung di Auditorium UAI pada Senin, 6 Mei 2024. Program Bimbingan Kesiapan Kerja (BKK) yaitu program pendampingan kesiapan kerja yang berfokus pada pengembangan soft skills dan optimalisasi persiapan kerja, dimana para penerima program akan mendapatkan akses Skill Academy, webinar pendalaman materi, serta layanan konseling selama 2 (dua) bulan, yang bertujuan untuk mengantarkan mahasiswa semester akhir, freshgraduate, dan alumni UAI untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat. Program BKK telah diikuti oleh 170 peserta yang terdiri dari mahasiswa tingkat akhir, fresh graduate, dan alumni UAI.

Acara dibuka dengan pembacaan laporan Kegiatan oleh Kepala Seksi Pengembangan Karir (CDC UAI) Nasty Ramadhania, S.T. Beliau melaporkan bahwa program ini termasuk bagian dalam mempersiapkan untuk menghadapi dunia kerja yang penuh dengan tantangan. Beliau menginformasikan bahwa kolaborasi antara UAI dan Ruangguru merupakan program

kolaborasi kedua kalinya, yang sebelumnya telah berlangsung pada tahun 2023, serta menjelaskan agenda acara dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu sesi penandatanganan kesepakatan kerjasama dan sesi Talkshow “Transfer Teknologi: Memahami Perubahan Industri, Teknologi dalam Persiapan Karir.”.

Head of Impact, Public Policy & Government Relations Ruangguru, Gautama Adi Kusuma menyampaikan sambutan serta terimakasih kepada UAI yang telah bersedia untuk kembali berkolaborasi dalam program Bimbingan Kesiapan Kerja (BKK). Beliau menceritakan bahwa BKK merupakan program yang telah dijalankan oleh Ruangguru dalam mendukung pendidikan Indonesia, dan percaya bahwa meningkatkan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci dalam kemajuan Indonesia. Program ini menitikberatkan pada pendidikan softskill yang berguna untuk di dunia kerja. Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin., M.Sc., selaku Rektor UAI turut memberikan sambutan seputar program bimbingan kerja. Beliau mendukung kegiatan tersebut untuk meningkatkan SDM Indonesia, khususnya dari UAI. “Modal ini (program BKK) menjadi titik awal dari anda masuk (kerja) kedepan”, ucap Rektor. Menurut beliau,

kepintaran itu bukanlah indikator kesuksesan seseorang, tetapi kejujuran, disiplin, jejaring (networking), keterbukaan (open-minded), dan technical set. Selain itu, softskill menjadi pembuka untuk sukses di berbagai kesempatan, walau kemampuan hardskill biasa saja.

Setelah sambutan, UAI dan Ruangguru menandatangani kesepakatan kerjasama. Perwakilan UAI yang menandatangani perjanjian tersebut yaitu Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., yang didampingi oleh Rektor, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin., M.Sc., sedangkan perwakilan Ruangguru yaitu Head Of Impact, Public Policy & Government Relations Ruangguru, Gautama Adi Kusuma. Penandatanganan kerjasama Bimbingan Kesiapan Kerja juga diikuti oleh penyerahan plakat dan foto bersama.

Acara diramaikan dengan sesi ice breaking. Kegiatan berlangsung dengan sangat ramai dan asyik. Para peserta tampak sangat bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ice breaking, mulai dari mengikuti gerakan-gerakan peregangan hingga menjawab beberapa pertanyaan. Bagi peserta beruntung mendapatkan hadiah berupa souvenir yang menarik dari UAI dan Ruangguru.

Fadil selaku perwakilan Ruangguru menyampaikan sosialisasi terkait dengan Bimbingan Kesiapan Kerja (BKK). Beliau menjelaskan sistematika dan linimasa program yang akan berjalan selama dua bulan, mulai dari pembukaan, pelaksanaan kelas pendampingan karir, dan acara penutupan. Beliau juga menjelaskan fasilitas yang didapat selama dua bulan yaitu kelas online via Zoom, kelas diskusi interaktif via grup WhatsApp, layanan konseling, info lowongan kerja, dan webinar pengembangan diri. Selama belajar dalam program BKK, peserta akan mengikuti dua kelas wajib dan satu kelas pilihan. Tidak hanya menyampaikan jadwal kegiatan, pemateri juga mengarahkan peserta untuk mengaktivasi aplikasi Skill Academy sekaligus mengujicoba aplikasi tersebut.

Tidak hanya itu saja, Acara ini juga terdapat sesi Talkshow yang diisi oleh Ketua



Prodi Informatika UAI, Denny Hermawan, Teacher Fulfillment 7 Recruitment Lead Akademia by Ruangguru, Fakhri Abdullah R, dan Alumni Program BKK, Agus Dwi Kristanto, serta dimoderatori oleh Dekan FISIP UAI, Gusmia Arianti. Denny Hermawan membahas tentang "AI vs Human: Transformasi Teknologi dalam Dunia Industri", dimana penggunaan Artificial Intelligence (AI) dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas, namun juga dapat menimbulkan kekhawatiran, seperti kehilangan pekerjaan akibat AI. Manusia harus meningkatkan kreativitas, empati, etika dan keputusan karena AI takkan menggantikan hal yang kompleks. "AI tidak akan menggantikan manusia, tapi orang yang tidak menggunakan AI akan tergantikan oleh orang yg menggunakan AI," ucapnya. Fakhri Abdullah R selaku pemateri kedua membahas soal memahami pendidikan abad ke-21. Menurutnya pendidikan masa kini berbeda dengan pendidikan masa lalu, dimana sebelumnya pendidikan berbasis individualistik, sekarang menjadi lebih kolaboratif. Selain itu beliau juga menjelaskan bahwa pendidikan saat ini lebih aplikatif sehingga dapat membantu untuk mempersiapkan kerja. Agus Dwi Kristanto selaku pemateri ketiga dan alumni UAI yang ikut program BKK tahun 2023, menceritakan kisah suksesnya dalam meraih karir yang telah didapat selama mengikuti pelatihan di program BKK. Pengalaman dan kemampuan yang telah beliau dapat yaitu manajemen waktu dan menentukan skala prioritas.

Semoga dengan adanya kerjasama dengan Ruangguru dalam program Bimbingan Kesiapan Kerja, mahasiswa dan alumni Universitas Al-Azhar Indonesia dapat kesempatan lebih untuk berkarir sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Universitas Al-Azhar Indonesia dan PT. Sang Hyang Seri Selenggarakan Program Panen Uji Observasi Pengembangan Bibit Jagung Unggul Hibrida



Universitas Al-Azhar Indonesia bersama dengan PT. Sang Hyang Seri (SHS) melangsungkan program "Panen Uji Observasi Pengembangan Bibit Jagung Unggul Hibrida" di Desa Sukamandi, Kecamatan Ciasem, Subang, Jawa Barat, pada Rabu, 8 Mei 2024. Kegiatan budidaya tersebut merupakan bentuk kerjasama antara UAI dan PT. SHS yang bertujuan untuk melakukan penelitian serta mengembangkan bibit jagung hibrida unggul skala nasional yang memiliki keunggulan produktivitas tinggi, tahan penyakit, dan bermutu unggul.

Kegiatan panen jagung hibrida ini dihadiri oleh para pimpinan UAI, Rektor, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya, Ir. Ade Suryanti, M.M. IPU., Kepala Lembaga Penelitian, Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Dr. rer. nat. Yunus Effendi, S.Pd., M.Si., M.Sc., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UAI, Ir. Hidayat Yorianta Sasaerila, M.Sc., Ph.D., dan Ketua Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam (MPSDA), Dr. Dra. Nita Noriko, M.S. Selain itu, kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Direktur Utama PT. SHS, Adhi Cahyono Nugroho serta didampingi Direktur Operasional dan

Komersial, Bapak Ferry, dan Direktur Dikti Diklat & Pengembangan Pendidikan YPIA, Gunanto Suprpto.

PT. Sang Hyang Seri merupakan perusahaan BUMN yang didirikan pada tahun 1957. Sebelumnya PT. SHS merupakan perusahaan Joint Venture (JV) milik perusahaan asal Belanda dan Inggris yang didirikan pada tahun 1912. Saat ini PT. SHS bergerak di sektor pertanian dengan kegiatan bisnis utama meliputi: produksi pertanian, pemasaran komoditi pertanian, distributor pupuk bersubsidi, jasa di bidang pertanian, optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan, serta penugasan pemerintah.

Pelaksanaan program Uji Observasi Pengembangan Bibit Jagung Unggul Hibrida yang dilakukan oleh UAI dan PT SHS selain untuk mengembangkan bibit jagung unggul nasional, juga ditujukan untuk, yaitu: (1) Inisiasi pengumpulan data untuk penyusunan dokumen pelepasan varietas dari bibit jagung hibrida unggul skala nasional yang menjadi milik UAI-PT.SHS, (2) Menjadi salah satu solusi bagi PT. SHS untuk memenuhi salah satu tupoksi penting yakni produksi bibit tanaman pertanian (jagung), sehingga target kinerja perusahaan PT. SHS



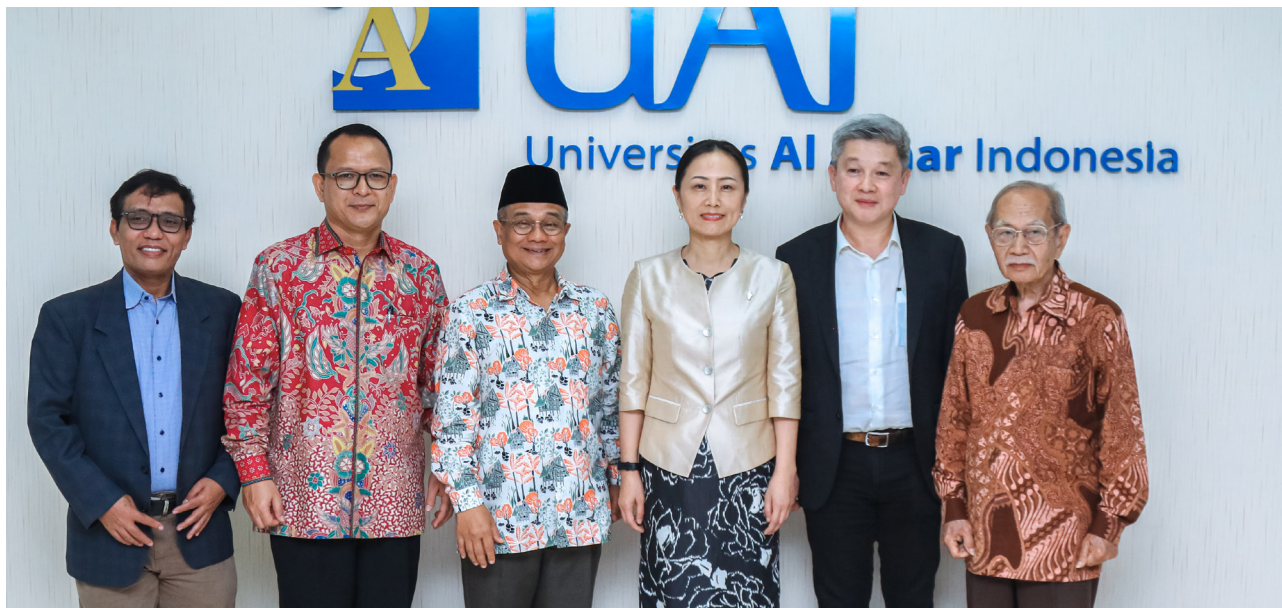
akan terus meningkat. (3) Memberikan peluang bagi mahasiswa UAI untuk terlibat langsung dalam dunia kerja melalui program magang dan penelitian di PT SHS. Sehingga mendukung kesuksesan UAI dalam implementasi program MBKM dan berdampak positif pada PT.SHS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang tercatat ikut mensukseskan program nasional Kemdikbudristek Dikti, (4) Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK UAI yang diharapkan akan menjadi salah satu center of excellence pengembangan produk bibit tanaman pertanian berbasis bioteknologi dengan memanfaatkan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Pada prosesi panen jagung hibrida unggul, Rektor, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., menyampaikan sambutan dan ucapan terimakasih kepada PT SHS yang telah membantu dalam proses budidaya jagung hibrida hasil peneliti dari UAI. Beliau menyampaikan rasa syukur karena panen jagung hibrida tersebut berjalan dengan sukses. "Insyallah bisa menjadi varietas baru yang memberikan kontribusi terhadap per Jagungan di Indonesia" ucap Rektor. Beliau berharap dengan berhasilnya budidaya jagung ini UAI dapat berkontribusi dalam ketahanan pangan dengan menyuplai hasil panen jagung kepada masyarakat sehingga tidak perlu lagi melakukan impor jagung. Beliau juga menjelaskan apabila program ini berhasil, nantinya akan memperluas lahan budidaya jagung di Subang. Direktur Utama PT. SHS, Adhi Cahyono Nugroho turut menyampaikan ungkapan bahagia dan bangga

atas suksesnya panen jagung unggul hibrida. "Ini adalah karya anak bangsa, dan ini benar-benar harus kita dukung," ungkapnya. Beliau juga menjelaskan setelah prosesi panen jagung hibrida, proses yang dilakukan adalah penerapan ujicoba di multi lokasi dan dilanjutkan dengan pelepasan varietas. Beliau berharap kerjasama dengan UAI ini dapat memajukan pertanian bangsa Indonesia.

Proses panen jagung hibrida merupakan bagian dari proses budidaya yang telah berjalan selama kurang lebih 75 hari, yang dimulai dari tahap penanaman pada 24 Januari 2024 hingga masa panen yang berlangsung pada 8 Mei 2024. Proses penanaman jagung berlangsung di lahan yang disiapkan untuk uji observasi bibit seluas seluas 0,05 Ha. Sebelumnya, Universitas Al-Azhar Indonesia telah melakukan penelitian bibit jagung unggul hibrida oleh para peneliti dari UAI, yaitu Dr. rer. nat. Yunus Effendi, S.Pd., M.Si., M.Sc., Ir. Hidayat Yorianta Sasaerila, M.Sc., Dr. Dra. Nita Noriko, M.S., dan Arief Pambudi, S.Si., M.Si. Uji coba dilakukan pada galur jagung uji coba, dua bibit varietas jagung komersial (BISI 18 dan NK 212) dan satu galur lokal. BISI 18 dan NK 212 serta galur lokal digunakan sebagai pembandingan dalam uji coba ini. Hasil panen jagung unggul hibrida yang pertama masih akan dikembangkan untuk penelitian lanjutan. Diharapkan panen selanjutnya dapat menghasilkan jagung yang dapat mendukung industri pangan (food), pakan (feed), maupun industri energi terbarukan untuk kebutuhan di tingkat nasional maupun internasional.

Pusat Bahasa Mandarin UAI Hadirkan Indonesian *Young Sinologist Seminar 2024* “*Opportunities, Challenge, and Innovations in The Spread of Chinese Language*”



Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al-Azhar Indonesia (PBM UAI) menyelenggarakan *Indonesian Young Sinologist Seminar 2024* tentang “*Opportunities, Challenge, and Innovations in The Spread of Chinese Language*”, yang berlangsung di Ruang Serbaguna UAI pada Jum'at, 10 Mei 2024. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut untuk meningkatkan upaya penyebaran Bahasa Mandarin dan Budaya Tiongkok di Indonesia, terutama di lembaga pendidikan seperti di Universitas Al-Azhar Indonesia. Para tamu yang hadir berasal dari beberapa lembaga Bahasa Mandarin, perwakilan Program Studi Bahasa Mandarin dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia, serta perwakilan dari Tiongkok, yang diwakili oleh delegasi dari The Center for Language Education and Cooperation (CLEC).

Wakil Ketua Dewan Pengurus PBM UAI Drs. Murni Djamal, MA., membuka sambutan dengan menyampaikan salam kepada hadirin menggunakan bahasa Mandarin. Pada sambutannya, beliau menyampaikan laporan terkait dengan pelaksanaan PBM UAI kepada CLEC. Tidak lupa beliau juga merasa sangat senang karena PNM UAI

dapat menyelenggarakan *Indonesian Young Sinologist Seminar 2024*. Mrs. Jing Wei, selaku Deputy Director General of the Language Teaching Center and International Cooperation of the Ministry of Education of China, turut menyampaikan sambutan bahwa selama 14 tahun belakangan, UAI dan Fujian National University telah menjalin hubungan kerjasama yang aktif. Kerjasama antara dua perguruan tinggi tersebut telah menghasilkan banyak kerjasama dan menghasilkan banyak talenta hebat. Tidak lupa beliau juga mengatakan saat ini bertepatan dengan peringatan 20 tahun pengajar relawan Tiongkok yang telah mengajar Bahasa Mandarin di sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Beliau mengharapkan kerjasama generasi muda Indonesia dengan Tiongkok dapat berkembang jauh lebih dalam. Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., menyampaikan sambutan bahwa UAI adalah Universitas pertama di Indonesia yang memiliki Confucius Institute (CI), atau Pusat Bahasa Mandarin UAI, yang telah berdiri pada 10 tahun yang lalu. Beliau melaporkan setiap tahunnya, PBM atau CI terus berkomitmen dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa



Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok di UAI, serta di Indonesia. PBM UAI telah berhasil mengadakan berbagai program yang hebat, seperti berbagai macam acara perlombaan bahasa Mandarin & Kebudayaan Tiongkok, forum pelatihan Bahasa Mandarin, menerjemahkan buku cerita rakyat Indonesia ke Bahasa Mandarin, serta pertukaran budaya lainnya. Tidak hanya itu saja, Rektor mengungkapkan bahwa PBM UAI juga berhasil mengadakan job fair dimana mahasiswa UAI dapat berkesempatan untuk bekerja di perusahaan Tiongkok. Sesi sambutan ditutup dengan penyerahan buku cerita rakyat Indonesia serta beberapa cinderamata dari Rektor dan Drs. Murni Djamal, MA., kepada perwakilan Kementerian Pendidikan Tiongkok.

Acara utama kegiatan yang berlangsung di Ruang Serbaguna tersebut adalah sesi seminar yang disampaikan oleh beberapa narasumber, mulai dari Ketua Program Studi Bahasa Mandarin & Kebudayaan Tiongkok, Feri Ansori, S.S., M.Ed., yang dilanjutkan dengan pemaparan dari Dosen Program Studi Bahasa Mandarin & Kebudayaan Tiongkok, Woro Januarti, Expert Bahasa Mandarin, Pusanti, dan Guru Lokal PBM, Silvia Rahmi, S.S. Pemateri pertama, Feri Ansori, S.S., M.Ed., menyampaikan laporan singkat tentang prestasi dan pencapaian Program Studi Bahasa Mandarin & Kebudayaan Tiongkok serta Pusat Bahasa Mandarin UAI. Beliau juga memaparkan beberapa persoalan yang dihadapi oleh para talenta Bahasa Mandarin dan menyampaikan rekomendasi untuk menciptakan kesempatan kerja yang luas bagi para talenta Bahasa Mandarin. Woro Januarti selaku pemateri kedua membahas peran pemuda bagi perkembangan Bahasa Mandarin

di Indonesia. Menurut beliau, para pemuda dan budaya pop Tiongkok mempunyai peran besar dalam menyebarkan Bahasa Mandarin ke Indonesia serta menghilangkan stigma buruk Bahasa Mandarin di Indonesia. Pusanti sebagai pemateri berfokus pada Bahasa Mandarin, peluang, tantangan, dan usulan untuk anak-anak muda. Beliau menceritakan berbagai macam tantangan yang ada, mulai dari kondisi perpolitikan Indonesia, bahasa Mandarin yang dianggap rumit, tetapi banyak juga peluang untuk menyebarkan bahasa Mandarin melalui lembaga pendidikan, baik sekolah maupun pesantren. Silvia Rahmi, S.S., selaku pemateri terakhir menceritakan tentang strategi menyebarkan pendidikan Bahasa Mandarin di Indonesia. Sesi diskusi dibuka dengan pertanyaan dari Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., yang diikuti oleh Wakil Ketua Dewan Pengurus PBM UAI Drs. Murni Djamal, MA., soal solusi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap Bahasa Mandarin di Indonesia. Para pemateri serta peserta acara saling memberikan solusi-solusi untuk meningkatkan minat Bahasa Mandarin. Acara ditutup dengan sesi foto bersama.

Diharapkan dengan berlangsungnya *Indonesian Young Sinologist Seminar 2024* tentang "Opportunities, Challenge, and Innovations in The Spread of Chinese Language", pembelajaran Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok dapat terus berkembang menjadi jauh lebih populer dan jauh lebih baik di Indonesia maupun di Universitas Al-Azhar Indonesia.

Universitas Al-Azhar Indonesia dan Komisi Nasional Disabilitas Tandatangani Perjanjian Kerjasama Penerapan Kampus Ramah Disabilitas



Universitas Al-Azhar Indonesia dan Komisi Nasional Disabilitas (KND) menandatangani perjanjian kerjasama pembentukan Unit Layanan Disabilitas yang berlangsung di Ruang Rektor UAI pada Senin, 13 Mei 2024. Perjanjian tersebut merupakan kelanjutan dari kunjungan perwakilan KND yang hadir ke UAI pada Jum'at, 3 Mei 2024. Acara penandatanganan kerjasama dengan KND menunjukkan komitmen UAI untuk menjadi kampus yang inklusif bagi penyandang disabilitas. Tidak hanya tamu dari KND, perwakilan dari Edinburgh University turut hadir untuk bekerjasama dengan UAI dibidang pendidikan, riset, dan pelayanan disabilitas.

Kegiatan dibuka dengan penyampaian laporan dari Dosen Ilmu Komunikasi UAI, Cut Meutia Karolina, S.I.Kom., M.I.Kom, tentang kerjasama antara UAI dan Edinburgh University. Beliau menyampaikan laporan setelah mengutus tiga dosen program studi ilmu komunikasi ke Edinburgh University, UAI telah mempelajari banyak hal seputar pelaksanaan perguruan tinggi yang inklusif dan ramah disabilitas. Kesepakatan hari ini.

Dr. Heri Herdiawanto, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik UAI menyampaikan sambutan serta memperkenalkan perwakilan UAI yang hadir dalam penandatanganan kerjasama kepada tamu dari KND dan Edinburgh University. Beliau mengatakan bahwa UAI sangat mendukung untuk menandatangani kerjasama untuk menerapkan kampus ramah disabilitas bersama Komisi Nasional Disabilitas. Beliau juga menyambut dengan baik kerjasama antara UAI dengan Universitas Edinburgh untuk membangun lingkungan kampus yang inklusif. Dekan FISIP UAI juga menyatakan bahwa setiap mahasiswa memiliki hak yang sama dalam mengakses pendidikan yang layak, termasuk para penyandang disabilitas.

Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin., M.Sc., selaku Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia turut menyampaikan sambutan bahwa UAI dan Komisi Nasional Disabilitas dapat bekerjasama untuk mewujudkan fasilitas ramah disabilitas dan inklusif. Beliau menjelaskan salah satu tantangan adalah belum memahami kebutuhan dan belum menemukan cara yang tepat untuk memfasilitasi mahasiswa disabilitas. Rektor juga berkata bahwa walau saat ini belum maksimal, namun UAI terus berusaha untuk



mewujudkan kampus yang ramah dan inklusif, terutama untuk penyandang disabilitas, seperti menyediakan tangga ramah disabilitas."We must help them, not reject them!", ucap Rektor kepada hadirin. Selain itu juga beliau menyampaikan betapa pentingnya kerjasama antara UAI dan Edinburgh University dalam menerapkan prinsip-prinsip yang inklusif, terutama pada pelayanan untuk disabilitas.

Professor Dr John Ravenscroft dari Edinburgh University menyampaikan sambutan dengan memperkenalkan perguruan tingginya ke UAI. Beliau mengatakan bahwa Edinburgh University saat ini telah menerima 3000 mahasiswa, serta memiliki 3 colleges, 50 schools, 21 programs, dan 3 institute. Beliau merasakan bahwa UAI dan Edinburgh University memiliki kesamaan semangat dalam mewujudkan perguruan tinggi yang inklusif. Beliau berharap kedua perguruan tinggi tersebut dapat belajar bersama, bekerja bersama untuk mewujudkan dunia yang ramah Disabilitas.

Jonna Aman Damanik selaku Komisioner Komisi Nasional Disabilitas

(KND) menyampaikan sambutan bahwa KND memandang penandatanganan kerjasama dengan perguruan tinggi adalah hal yang sangat strategis karena perguruan tinggi dianggap sebuah kemewahan bagi penyandang disabilitas. Bahkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penyandang disabilitas yang dapat mengenyam pendidikan tinggi hanya sebanyak 2.87 persen. "Pendidikan adalah jendela kemandirian, jendela kapasitas, dan jendela kesuksesan". Beliau mengaku bahagia UAI memiliki consent yang sangat tinggi dalam menerapkan perguruan tinggi yang inklusif dan ramah disabilitas, serta berharap UAI dapat membantu banyak dalam upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.

Acara ditutup dengan penandatanganan kesepakatan kerjasama antara Universitas Al-Azhar Indonesia yang diwakili oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin., M.Sc., dan Komisi Nasional Disabilitas (KND) yang diwakili oleh Komisioner, Jonna Aman Damanik, yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

MASIH BINGUNG CARI PROGRAM STUDI BUAT KULIAH NANTI?

UAI PUNYA PILIHAN TERBAIK!

Fakultas Sains & Teknologi

- Teknik Industri
- Informatika
- Teknik Elektro
- Biologi (Bioteknologi)
- Teknologi Pangan
- Gizi

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Manajemen
- Akuntansi

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

- Bahasa & Kebudayaan Arab
- Bahasa Mandarin & Kebudayaan Tiongkok
- Bahasa & Kebudayaan Inggris
- Bahasa & Kebudayaan Jepang

Fakultas Psikologi & Pendidikan

- Bimbingan Konseling Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Psikologi
- PG PAUD

Fakultas Hukum

- Ilmu Hukum

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

- Ilmu Komunikasi
- Ilmu Hubungan Internasional



PROGRAM PASCASARJANA

- MAGISTER ILMU HUKUM
- MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
- MAGISTER LINGUISTIK TERAPAN
- MAGISTER PSIKOLOGI PENDIDIKAN
- MAGISTER PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM

JOIN US NOW!

<https://penerimaan.uai.ac.id/>

☎ 021-726 7272

📞 0812 9427 5930

**FOLLOW SOSIAL MEDIA KAMI
UNTUK INFORMASI TERBARU**



Universitas Al Azhar Indonesia



@Univalazharindo



@UAlazhar



@Univalazharindonesia



www.uai.ac.id